

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian peneliti memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan teknik pukul bantal pada pasien yang mengalami masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibalangan.

1. Data yang peneliti dapatkan dari hasil pengkajian, pasien berinisial Tn. J berusia 29 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, keluarga mengatakan pasien sering marah tanpa sebab, mengamuk dan suka membanting barang-barang dirumah, ketika diajak berbicara atau berbincang-bincang pasien menjawab namun dengan nada suara yang keras, pasien terlihat sedikit tegang dan gelisah, pasien tampak memiliki pandangan yang tajam saat berbicara dan wajah pasien tampak memerah.
2. Peneliti melakukan penerapan teknik pukul bantal pada Tn, J dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan, klien tidak kooperatif sehingga membutuhkan waktu selama 3 hari untuk melakukan penerapan tehnik pukul bantal sesuai dengan SOP, dan pasien meminum obat *arkine* 2 mg (oral), *prestin* 20 mg (oral), dan *riperidone* 2 mg (oral).
3. Evaluasi setelah dilakukan penerapan teknik pukul bantal disimpulkan bahwa tehnik ini mampu menurunkan angka presentase tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan dari yang semula 76% menjadi 38%, sehingga kemampuan tehnik pukul bantal mengalami penurunan 38%.
4. Setelah peneliti menganalisis dari hasil studi kasus didapatkan bahwa penerapan teknik pukul dan minum obat *arkine* 2 mg (oral), *prestin* 20 mg (oral), dan *riperidone* 2 mg (oral).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan laporan studi kasus menjadi sumber bacaan untuk peneliti lainnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

### **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan Puskesmas Kalibalangan untuk menerapkan teknik pukul bantal sesuai SOP pada pasien yang memiliki amarah, terkhusus pasien risiko perilaku kekerasan.

### **3. Bagi Pasien Dan Keluarga**

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan selalu cara mengontrol amarah agar perilaku kekerasan tidak terjadi lagi, dan mempertahankan interaksi dengan orang lain.